

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan (Conclusion)

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kuningan terkait pengembangan sistem pendukung keputusan untuk penentuan program bantuan lingkungan Eco Enzym, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kuningan berhasil membangun sistem pendukung keputusan (SPK) yang mampu menerima usulan program bantuan dari berbagai daerah di Kabupaten Kuningan, serta Kelola penilaian berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Sistem ini memberikan solusi untuk menentukan daerah prioritas penerima bantuan lingkungan secara lebih terstruktur dan objektif.
2. Penerapan metode *Multi Factor Evaluation Process (MFEP)* pada sistem ini telah memberikan hasil yang efektif dalam membantu proses pengambilan keputusan. *MFEP* mampu mengevaluasi setiap usulan berdasarkan berbagai faktor/kriteria yang ditetapkan oleh Tim Substansi Program, sehingga memudahkan dalam menyusun skala prioritas untuk pelaksanaan bantuan program Eco Enzym.
3. Sistem yang dikembangkan di lingkungan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kuningan dapat menerima masukan/usulan dari tim fasilitasi program, memproses penilaian berdasarkan kriteria, serta menghasilkan *output* skala prioritas bantuan Eco Enzym secara otomatis dan akuntabel.
4. Dengan implementasi metode *MFEP*, sistem terbukti menjawab kebutuhan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kuningan dalam hal transparansi dan efisiensi penentuan daerah penerima program bantuan lingkungan, yang sebelumnya dilakukan secara manual dan kurang terstandar.

5.2 Saran (Suggestion)

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian ini, terdapat beberapa hal yang dapat menjadi masukan untuk pengembangan sistem ke depannya, yaitu:

1. Pelatihan dan Penyuluhan

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kuningan disarankan untuk mengadakan kegiatan penyuluhan atau pelatihan kepada seluruh pihak yang terlibat dalam pengusulan program, agar penggunaan sistem dapat dilakukan secara menyeluruh, efisien, dan sesuai prosedur.

2. Pemantauan dan Pembaruan Sistem

Perlu dilakukan pemantauan dan pembaruan sistem secara rutin guna memastikan *fungsionalitas*, performa, dan relevansi sistem tetap sesuai dengan kebutuhan pengguna serta perkembangan kebijakan.

3. Integrasi Sistem Informasi

Sistem disarankan untuk diintegrasikan dengan sistem informasi lain yang ada di lingkup pemerintahan daerah, guna mendukung *interoperabilitas* data dan meningkatkan efisiensi kerja lintas instansi.

4. Peningkatan Keamanan Sistem

Perlu dilakukan peningkatan pada aspek keamanan sistem, termasuk perlindungan terhadap data usulan dan hasil evaluasi, untuk menjaga kerahasiaan serta integritas data yang dikelola.

5. Pengembangan Berkelanjutan

Dinas Lingkungan Hidup diharapkan terus melakukan evaluasi dan pengembangan sistem secara berkelanjutan agar sistem dapat memberikan kontribusi maksimal dalam proses penilaian dan penyaluran program bantuan secara lebih transparan, objektif, dan efisien.